

BAB III

METODE PENELITIAN

3. Metodologi Penelitian

Sugiyono (2010) mengatakan bahwa metodologi penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin. Metodologi juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban.

3.1. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna aplikasi Go-jek di Semarang.

3.2. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh pengguna aplikasi Go-jek. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling* dengan mengambil sampel dari populasi secara acak. Roscoe (1975) dalam Hill (1998) memberikan panduan untuk menentukan ukuran sampel dari jumlah populasi tidak terbatas yaitu dalam penelitian *mutivariate* (termasuk analisis regresi berganda), ukuran sampel sebaiknya 10 kali dari jumlah variabel dalam penelitian. Terdapat 5 variabel penelitian ini sehingga sampel berjumlah

minimal: $5 \times 10 = 50$ orang responden pengguna aplikasi Go-jek dan maksimal: 100 orang responden pengguna aplikasi Go-jek.

3.3. Sumber dan Jenis Data

3.3.1. Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif karena dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran atas variabel yang diwakilinya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

3.3.1.1. Data primer

Pengertian data primer menurut Sugiyono (2010) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh dari menyebar kuesioner ke seluruh pengguna aplikasi Go-jek yang bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner.

3.3.1.2. Data Sekunder

Pengertian data sekunder menurut Sugiyono (2010) adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder diperoleh dari website resmi Go-jek untuk menemukan profil aplikasi Go-jek.

3.3.2. Jenis Data

3.3.2.1.Data Kualitatif

Pengertian data kualitatif menurut Sugiyono (2010) adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar. Data kualitatif penelitian ini berupa profil aplikasi Go-jek.

3.3.2.2.Data Kuantitatif

Pengertian data kuantitatif menurut Sugiyono (2010) adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kuantitatif penelitian ini berupa kuesioner ke seluruh pengguna aplikasi Go-jek yang bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner ke seluruh pengguna aplikasi Go-jek yang bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner. Pengertian kuesioner menurut Sugiyono (2010) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

3.5. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional dan pengukuran variabel dalam penelitian ini akan dijabarkan sebagai berikut.

3.5.1. Minat Penggunaan (MP)

Minat penggunaan merupakan minat responden untuk menggunakan aplikasi Go-jek dalam menyelesaikan pekerjaannya. Variabel ini diukur dengan 4 pertanyaan skala Likert dari Venkatesh et al. (2003). Skala Likert 5 Point: (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju, dan (5) sangat setuju. Semakin besar poin maka semakin tinggi minat penggunaan aplikasi Go-jek.

3.5.2. Ekspektasi Kinerja

Ekspektasi kinerja merupakan tingkat di mana responden meyakini bahwa dengan menggunakan aplikasi Go-jek akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Variabel ini diukur dengan 4 pertanyaan skala Likert dari Venkatesh et al. (2003). Skala Likert 5 Point: (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju, dan (5) sangat setuju. Semakin besar poin maka semakin tinggi ekspektasi kinerja dalam penggunaan aplikasi Go-jek.

3.5.3. Ekspektasi Usaha

Ekspektasi usaha merupakan tingkat kemudahan penggunaan aplikasi Go-jek akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) dalam melakukan pekerjaan responden. Variabel ini diukur dengan 4 pertanyaan skala Likert dari Venkatesh et al. (2003). Skala Likert 5 Point: (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju, dan (5) sangat setuju. Semakin besar poin maka semakin mudah dalam penggunaan aplikasi Go-jek.

3.5.4. Pengaruh Sosial

Pengaruh sosial merupakan tingkat di responden menganggap bahwa orang lain menyakinkan dirinya untuk menggunakan aplikasi Go-jek. Variabel ini diukur dengan 4 pertanyaan skala Likert dari Venkatesh et al. (2003). Semakin besar poin maka semakin tinggi pengaruh sosial dalam penggunaan aplikasi Go-jek.

3.5.5. Kondisi Pemfasilitasi

Kondisi pemfasilitasi merupakan faktor-faktor obyektif yang dapat memudahkan dalam menerapkan aplikasi Go-jek. Variabel ini diukur dengan 4 pertanyaan skala Likert dari Venkatesh et al. (2003). Semakin besar poin maka semakin banyak kondisi memfasilitasi dalam penggunaan aplikasi Go-jek.

3.6. Uji Kualitas Data

Kuesioner memungkinkan penelitian di bidang ilmu sosial untuk mengamati indikator yang mencerminkan variabel-variabel yang tidak dapat diukur secara langsung. Oleh karena itu ketepatan dan keandalan kuesioner menjadi hal yang penting dalam penelitian. Idealnya pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan pertama kali, sebelum data yang berasal dari kuesioner tersebut diolah peneliti dalam bentuk yang lain supaya peneliti dapat memilah data mana yang bisa digunakan dan data mana yang harus dibuang (Murniati dkk., 2013:19).

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi metode ini digunakan untuk mengukur ketepatan tiap pertanyaan kuesioner atau indikator yang digunakan (Murniati dkk., 2013:20). Kriteria valid adalah jika nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* masing-masing indikator pertanyaan \leq dari nilai *Cronbach's Alpha* instrumen (Murniati dkk., 2013:34).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur reliabilitas atau kehandalan suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel ketika jawaban seseorang terhadap kuesioner tersebut adalah stabil dari waktu ke waktu. Jadi uji reliabilitas di sini digunakan untuk mengukur konsistensi data atau ketetapan dari keseluruhan kuesioner atau instrument penelitian (Murniati dkk., 2013:20). Kriteria reliabel adalah jika nilai *cronbach alpha* di antara 0,7-0,9 berarti bahwa kuesioner telah tergolong kriteria reliabel tinggi. Sementara jika nilai *cronbach alpha* di antara 0,5-0,7 berarti bahwa kuesioner telah tergolong kriteria reliabel moderat (Murniati dkk., 2013:34).

3.7. Uji Asumsi Klasik

Model regresi bisa dipakai menjadi *estimacy tool* yang tidak bias, tidak ada heteroskedastistas, tidak ada multikolinearitas yang sempurna, tidak ada autokorelasi antar unsur pengganggu dan model regresi adalah linear dalam

parameter apabila sudah sesuai kriteria BLUE (*best linear unbiased estimator*) (Murniati dkk., 2013:59-60).

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dimaksudkan untuk mendeteksi apakah data yang akan digunakan untuk menguji hipotesis, yang merupakan sampel dari populasi, merupakan data empiris yang memenuhi hakikat naturalistik. Hakikat naturalistic menganut faham bahwa fenomena (gejala) yang terjadi di alam ini berlangsung secara wajar dan dengan kecenderungan berpola. Menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan normal jika nilai probabilitas (sig) *Kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$ (Murniati dkk., 2013:62).

2. Uji Heteroskedastisitas

Pada analisis regresi, heteroskedastisitas berarti situasi dimana keragaman variable independen bervariasi pada data yang kita miliki. Salah satu asumsi kunci pada metode regresi biasa adalah bahwa error memiliki keragaman yang sama pada tiap-tiap sampelnya. Data dikatakan bebas heteroskedastisitas jika sig. $> 0,05$ (Murniati dkk., 2013:65).

3. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berkenaan dengan terdapatnya lebih dari satu hubungan linear pasti. Multikolinearitas menyebabkan regresi tidak efisien atau penyimpangannya besar (Gujarati, 2012 dalam Murniati dkk., 2013).

Multikolinearitas dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas jika nilai *tolerance* \geq 0,1 dan nilai VIF \leq 10 (Murniati dkk., 2013:71).

4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi antar observasi dalam satu variabel. Korelasi ini terjadi antar waktu dan individu. Umumnya kasus autokorelasi banyak terjadi pada data time series, artinya kondisi sekarang dipengaruhi waktu lalu. Secara teoritis autokorelasi tidak terjadi pada data yang tidak runtut waktu seperti dalam penelitian ini berupa penelitian cross sectional sehingga tidak dilakukan uji autokorelasi. Data atau observasi dilakukan pada satu waktu tertentu (t) jadi tidak ada t-x (Murniati dkk., 2013:66-67).

Menggunakan Uji Glejser. Pengambilan keputusan (Murniati dkk., 2013:95):

1. Tidak terjadi autokorelasi jika $dU < DW < (4-dU)$
2. Terjadi autokorelasi positif jika $DW < dL$
3. Terjadi autokorelasi negatif jika $DW > (4-dU)$
4. Tanpa keputusan jika $dL < DW < dU$ atau $(4-dU) < DW < (4-dL)$

3.8. Uji Hipotesis

Model penelitian: $MP = \beta_0 + \beta_1 EK + \beta_2 EU + \beta_3 PS + \beta_4 KP + e$

Keterangan:

β_0 = Konstanta

$\beta_1-\beta_4$	=	Koefisien
MP	=	Minat penggunaan
EK	=	Ekspektasi kinerja
EU	=	Ekspektasi usaha
PS	=	Pengaruh sosial
KP	=	Kondisi pemfasilitasi
e	=	Error

Tolak ukur pengambilan keputusan hipotesis dalam penelitian ini:

1. Jika nilai sig < 0,05 dan nilai $\beta_1-\beta_4 > 0$ maka H_1-H_4 diterima.
2. Jika nilai sig $\geq 0,05$ dan nilai $\beta_1-\beta_4 \leq 0$ maka H_1-H_4 ditolak.

